

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* memiliki koefisien regresi negatif dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan, dalam penelitian ini justru cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor masih memandang pengungkapan emisi karbon sebagai informasi yang berkaitan dengan meningkatnya biaya pengelolaan lingkungan dan potensi risiko operasional perusahaan.
2. *Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi *Carbon Emission Disclosure* dan *Corporate Governance* memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Corporate*

Governance berperan dalam memperkuat hubungan antara *Carbon Emission Disclosure* dan Nilai Perusahaan. Semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan sehingga efektivitas pengungkapan emisi karbon dalam memengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian maupun sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor industri. Periode penelitian hanya mencakup tahun 2021–2024, sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh *Carbon Emission Disclosure* dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Pengukuran *Carbon Emission Disclosure* dilakukan berdasarkan informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan sehingga sangat bergantung pada kelengkapan informasi yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor *basic materials* diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan transparansi pengungkapan emisi karbon secara lebih lengkap dan konsisten dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan. Selain itu, perusahaan juga perlu terus memperkuat penerapan *Corporate Governance* agar informasi yang disampaikan kepada investor semakin kredibel dan mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan informasi nonkeuangan seperti *Carbon Emission Disclosure* dan kualitas *Corporate Governance* sebagai bahan pertimbangan dalam menilai prospek perusahaan dalam jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor industri lainnya serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat tergeneralisasi lebih baik.